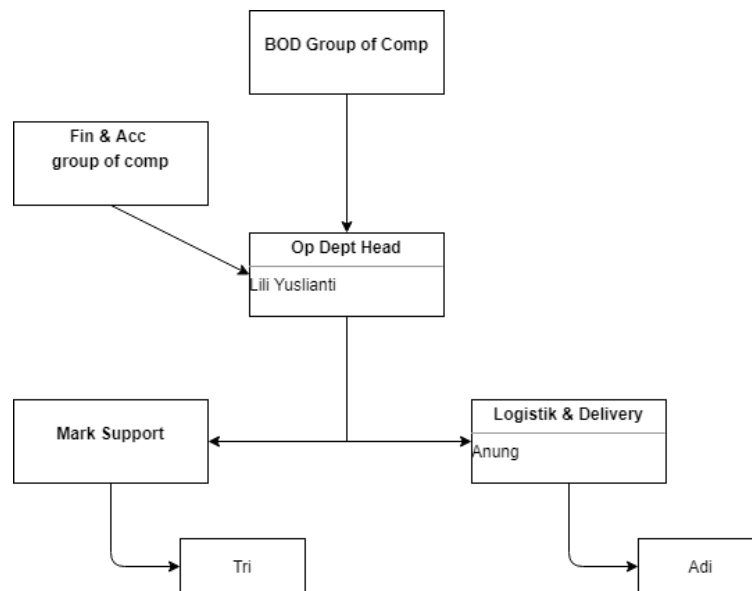


## BAB III

### ANALISIS SISTEM BERJALAN

#### A. Gambaran umum objek penelitian

PT. Bahtera Multi Cemerlang, berlokasi di jalan raya Gading Kirana 10, Kelapa Gading Barat. Perusahaan ini bergerak di bidang *general supplier* barang-barang industri, seperti penyediaan *Cutter Saw* dan *Sanding* untuk industri kayu, alat penanam biji tanaman untuk industri pertanian, atau mesin penghancur plastik untuk industri daur ulang plastik.



Gambar 3 1 Struktur Organisasi BMC

Sumber: Dari perusahaan Bahtera Multi Cemerlang

#### B. Analisis Sistem Berjalan

Proses bisnis yang berjalan saat ini pada PT. Bahtera Multi Cemerlang masih dilakukan secara konvensional, antara lain:

1. Penawaran produk sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh pembeli melalui komunikasi verbal atau non verbal



2. Penawaran harga produk dari pedagang kepada PT. Bahtera Multi Cemerlang secara konvensional
3. Konfirmasi produk kepada calon pembeli
4. Pembayaran uang muka untuk konfirmasi produk oleh pembeli
5. Pengiriman pesanan dari pedagang ke pembeli
6. Pembuatan *Progress* aktivitas

### C. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah *System Development Life Cycle (SDLC) Personal Extreme Programming (PXP)* merupakan metode pengembangan aplikasi yang merupakan bagian dari metode pengembangan *Extreme Programming*. Metode *PXP* dipilih dikarenakan metode pengembangan aplikasi ini cocok untuk pengembangan proyek yang memerlukan adaptasi cepat dalam perubahan– 20 perubahan yang terjadi selama pengembangan aplikasi. *PXP* juga cocok untuk pengembangan project *single person team*.

Dalam proses SDLC tersebut, tahap-tahap yang digunakan meliputi tahap *planning*, tahap desain, tahap pengerjaan, dan tahap pengujian. Tahap *planning* meliputi pembuatan latar belakang, penentuan identifikasi masalah, penentuan batasan masalah, pencarian teori dasar dan sistem berjalan yang berhubungan, lalu dari tahap *planning* ini peneliti dapat menemukan fitur yang dibutuhkan untuk situs yang dibuat peneliti, berupa situs untuk *progress* serta pemilihan keputusan *MCDM Topsis*.

Lalu pada tahap berikut, tahap desain meliputi perancangan arsitektur sistem, pembuatan diagram alur yang baru, pembuatan *use case diagram*, dan pembuatan diagram aktivitas. Pada tahap pengembangan aplikasi, peneliti melakukan proses pembuatan situs web sesuai dengan desain yang telah dibuat sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.



## 1. Penelitian Kualitatif

Data kualitatif adalah data di dalam bentuk kata. Contoh dari data kualitatif adalah wawancara, transkrip dari *focus groups*, jawaban terhadap pertanyaan yang luas, transkrip rekaman video, pengalaman dari penggunaan produk di internet, artikel berita, dan seterusnya. Data kualitatif dapat datang dari banyak variasi sumber primer atau sumber sekunder, seperti dengan individu, *focus groups*, catatan perusahaan, publikasi pemerintah, dan internet. Analisis dari data kualitatif ditujukan untuk membuat sebuah kesimpulan valid dari yang terkadang data yang begitu banyak (Sekaran & Bougie, 2016:358).

### a) Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung sesuai dengan variabel yang sedang diteliti untuk tujuan tertentu di dalam penelitiannya. Di dalam data primer, terdapat empat metode utama dalam mengumpulkan data yaitu wawancara, pengamatan, kuesioner, dan eksperimen (Sekaran & Bougie, 2016:38)

### b) Data sekunder

Data sekunder adalah metode pengumpulan data dari sumber yang sudah ada untuk tujuan penelitian ini. Beberapa contoh pengumpulan data secara sekunder diantaranya, bulletin statistik, publikasi pemerintah, website perusahaan, dan internet (Sekaran & Bougie, 2016:37). Di dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang dapat diakses melalui jurnal elektronik, website, dan juga buku.

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## 2. Teknik pengumpulan data



- a. Data yang dibutuhkan oleh peneliti
  1. Cara kerja perusahaan PT. Bahtera Multi Cemerlang.
  2. Data perusahaan-perusahaan yang sering di kontak PT. Bahtera Multi Cemerlang.
  3. Jenis, bentuk, dan hasil *Progress* yang dibuat PT. Bahtera Multi Cemerlang.

b. Cara pengumpulan data oleh peneliti

1. Studi Pustaka

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah Metode Studi Kepustakaan dari buku, jurnal yang tersedia secara online, serta artikel-artikel situs web. Untuk melakukan studi kepustakaan, peneliti menggunakan buku yang didapatkan dari internet yang telah dipublikasikan serta jurnal-jurnal ataupun dokumen pada situs web.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data berikut ini, yaitu observasi tidak langsung dari perusahaan PT. Bahtera Multi Cemerlang, dimana diperhatikan secara seksama bagaimana cara kerja perusahaan tersebut, lalu memperhatikan cara pembuatan *Progress* dari perusahaan tersebut.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui hal-hal

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang lebih sedikit/kecil.

- a. Wawancara terstruktur dilakukan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi yang akan didapatkan. Peneliti telah menyusun instrumen pertanyaan yang alternatif jawabannya sudah disiapkan sebelumnya.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas sehingga peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Dari hasil wawancara peneliti dengan pengelola PT. Bahtera Multi Cemerlang, peneliti mendapatkan data berupa cara kerja perusahaan, *Progress* yang dibuat, serta apa yang dilakukan perusahaan menghadapi pandemi COVID-19.

Peneliti mengumpulkan data dengan wawancara, dengan tujuan mengumpulkan data dan informasi dari perusahaan yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara dengan manajer operasional. Pada saat wawancara dengan beliau, peneliti bertanya tentang apa itu PT. Bahtera Multi Cemerlang secara singkat, peneliti juga memberi pertanyaan berupa bagaimana cara kerja perusahaan PT. Bahtera Multi Cemerlang, Apa saja kendala yang dihadapi, serta bagaimana cara pembuatan *Progress*.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### 3. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan, adalah teknik analisis data deskriptif, dimana tujuan dari analisis data deskriptif adalah mendapatkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

data yang menjelaskan topik penting. Dengan contoh apabila kita ingin mengetahui persentasi populasi yang lebih suka *coca-cola* daripada *pepsi* dalam percobaan *blind test*, kita juga ingin menjelaskan apa yang di prefrensikan. Teknik Deskriptif biasa digunakan untuk mencari data yang menjelaskan karakteristik suatu objek, seperti orang, perusahaan, produk, dll.

Teknik Deskriptif dapat membantu peneliti dalam hal-hal:

1. Mengerti karakteristik suatu grup dalam situasi tertentu
2. Membantu pencapaian keputusan
3. Membantu memberi ide dalam penelitian dan pencarian data

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.